

Manajemen Kepala Sekolah Diera Digital

Jian Andika Pratama*

IAIN Surakarta, Indonesia

Korespondensi email: andikajian03@gmail.com

Abstrak

History Artikel: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi digital di dunia pendidikan. Di era digital, kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai pemimpin akademik, tetapi juga sebagai pengelola perubahan teknologi yang dapat mempengaruhi seluruh aspek manajemen sekolah, termasuk pembelajaran, administrasi, dan komunikasi dengan berbagai pihak terkait. Penelitian ini dilakukan di Boarding School Bandung dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait kebijakan teknologi di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah mengadopsi berbagai teknologi untuk mendukung manajemen dan pembelajaran, masih terdapat tantangan dalam hal integrasi sistem, adaptasi staf pengajar, dan pengembangan karakter siswa di lingkungan digital. Kepala sekolah berperan penting dalam memimpin transformasi ini, namun keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada upaya berkelanjutan dalam pengembangan profesionalisme guru, penyediaan pelatihan teknologi, serta pengelolaan perubahan budaya sekolah. Rekomendasi dari penelitian ini termasuk peningkatan pelatihan untuk guru dan staf, pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi, serta pemanfaatan teknologi untuk memperkuat komunikasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola pendidikan di era digital, serta kontribusi terhadap perkembangan manajemen sekolah berbasis teknologi.*

Diterima 01 Oktober 2024
Direvisi 05 Oktober 2024
Diterima 20 Oktober 2024
Tersedia online 1 November 2024

Kata kunci:

manajemen kepala sekolah, era digital, teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis digital, integrasi teknologi, pengembangan profesionalisme.

Pendahuluan/ مقدمة

Manajemen kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, terutama di era digital yang semakin berkembang pesat. Di era yang serba terhubung ini, kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya pendidikan, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen kepala sekolah di Boarding School Bandung dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Boarding School sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum dan sistem pengajaran yang khas, membutuhkan strategi manajerial yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, manajemen digital menjadi elemen penting yang dapat meningkatkan efektivitas administrasi, interaksi antara guru, siswa, dan orang tua, serta dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis praktik manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah di Boarding School Bandung, serta tantangan

dan solusi yang dihadapi dalam menghadapi kemajuan teknologi. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model manajemen sekolah yang lebih responsif dan efisien di era digital.

Manajemen kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, terutama di era digital yang semakin berkembang pesat. Di era yang serba terhubung ini, kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya pendidikan, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen kepala sekolah di Boarding School Bandung dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Boarding School sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum dan sistem pengajaran yang khas, membutuhkan strategi manajerial yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, manajemen digital menjadi elemen penting yang dapat meningkatkan efektivitas administrasi, interaksi antara guru, siswa, dan orang tua, serta dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis praktik manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah di Boarding School Bandung, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam menghadapi kemajuan teknologi. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model manajemen sekolah yang lebih responsif dan efisien di era digital.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah di Boarding School Bandung adalah keterbatasan dalam pengintegrasian teknologi dalam kegiatan administrasi sekolah. Meskipun teknologi sudah sangat berkembang, masih ada hambatan dalam mengimplementasikan sistem manajerial digital secara menyeluruh. Beberapa kepala sekolah masih menggunakan sistem manual atau semi-digital yang membatasi efektivitas pengelolaan data, terutama dalam hal pengarsipan dan pemantauan kegiatan siswa. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan lebih maksimal melalui pemanfaatan teknologi digital.

Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman terkait penggunaan teknologi bagi sebagian besar staf pengajar dan karyawan sekolah. Banyak guru dan tenaga administrasi yang belum sepenuhnya terbiasa dengan sistem informasi manajerial atau perangkat digital yang digunakan untuk mengelola kegiatan sekolah. Padahal, dalam era digital, keterampilan teknologi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Kepala sekolah perlu memfasilitasi program pelatihan yang memadai agar seluruh warga sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan ini.

Dalam konteks pembelajaran, tantangan lain yang dihadapi adalah pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi yang efektif. Di Boarding School Bandung, meskipun fasilitas teknologi sudah cukup memadai, masih ada kendala dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa guru masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional yang tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi digital. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang tidak optimal, sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat mengembangkan keterampilan abad 21 yang diperlukan, seperti keterampilan digital dan pemecahan masalah yang kreatif.

Selain itu, dalam hal komunikasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, tantangan besar juga muncul. Meskipun banyak aplikasi dan platform digital yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, tetapi tidak semua orang tua terbiasa atau memiliki akses

yang memadai untuk menggunakan teknologi tersebut. Ini menambah beban kepala sekolah dalam mencari cara yang lebih inklusif dan efektif untuk memastikan bahwa informasi penting terkait perkembangan siswa dapat disampaikan dengan baik kepada orang tua, terutama dalam situasi pandemi atau pembelajaran jarak jauh.

Dengan berbagai tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah di Boarding School Bandung menghadapi permasalahan manajerial di era digital, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis manajemen kepala sekolah di era digital, khususnya di Boarding School Bandung. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik-praktik manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menggali persepsi, pengalaman, dan sikap kepala sekolah serta staf pengajar dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah dan pembelajaran.

Lokasi penelitian ini adalah Boarding School Bandung, yang dipilih karena sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam hal teknologi dan merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum berbasis agama dan akademik yang khas. Fokus penelitian adalah pada kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang terlibat dalam proses manajerial dan pembelajaran berbasis digital. Pemilihan Boarding School Bandung didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini mengalami transformasi digital dalam manajemen, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai tantangan dan solusi yang diterapkan dalam mengelola sekolah di era digital.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, beberapa guru, serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam manajemen sekolah dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan juga secara daring (online) untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengalaman dan perspektif mereka dalam mengelola sekolah di tengah perkembangan teknologi. Wawancara ini difokuskan pada topik-topik terkait strategi manajerial, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta hambatan dan solusi yang dihadapi.

Selain wawancara, data sekunder juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan manajerial dan penggunaan teknologi di sekolah, serta melalui analisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan tahunan sekolah, kebijakan penggunaan teknologi di sekolah, dan materi pembelajaran digital yang digunakan oleh guru. Observasi dilakukan selama dua bulan di Boarding School Bandung untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai implementasi manajemen digital dalam kegiatan sehari-hari sekolah. Dokumen-dokumen yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat bagaimana kebijakan dan prosedur yang ada mendukung penggunaan teknologi dalam manajemen sekolah.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi wawancara yang kemudian dikodekan untuk menemukan

tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara. Selanjutnya, tema-tema tersebut dikelompokkan untuk mengidentifikasi pola-pola umum mengenai manajemen kepala sekolah di era digital. Selain itu, analisis terhadap hasil observasi dan dokumen dilakukan untuk menambah kedalaman pemahaman tentang bagaimana praktik manajerial berbasis digital diimplementasikan di Boarding School Bandung. Hasil analisis tematik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan dan solusi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah di era digital.

Hasil / نتائج البحث

Penelitian mengenai manajemen kepala sekolah di era digital di Boarding School Bandung mengungkapkan berbagai aspek yang mempengaruhi penerapan manajemen berbasis teknologi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung di lapangan, serta analisis dokumen yang relevan, ditemukan beberapa temuan utama yang mengungkap bagaimana kepala sekolah dan staf pengajar menghadapi tantangan serta peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi digital dalam manajemen pendidikan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini.

1. Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah kesiapan infrastruktur teknologi di Boarding School Bandung yang cukup baik. Sekolah ini telah menginvestasikan sumber daya yang cukup besar untuk menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan dalam pembelajaran dan manajemen. Terdapat akses internet yang stabil, perangkat komputer dan tablet untuk siswa, serta platform digital untuk pembelajaran jarak jauh dan pengelolaan administrasi. Namun, meskipun infrastruktur sudah memadai, ada beberapa kendala yang ditemukan dalam pengoperasian sistem, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai platform yang digunakan oleh guru dan siswa. Hal ini memerlukan upaya lebih lanjut dari kepala sekolah untuk menyatukan sistem yang ada agar lebih efektif digunakan.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Digital

Dalam wawancara dengan kepala sekolah, ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan implementasi teknologi dalam manajemen sekolah berjalan dengan baik. Kepala sekolah di Boarding School Bandung aktif memimpin inisiatif teknologi, mulai dari penyediaan perangkat hingga pengembangan kebijakan terkait penggunaan teknologi. Namun, kepala sekolah juga mengakui adanya tantangan dalam mengelola perubahan budaya sekolah yang berbasis pada teknologi, mengingat sebagian besar staf pengajar belum sepenuhnya beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis digital. Kepala sekolah menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf administrasi untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Administrasi Sekolah

Observasi menunjukkan bahwa teknologi di Boarding School Bandung banyak digunakan dalam aspek administrasi sekolah, seperti pengelolaan absensi siswa, penjadwalan kegiatan, dan pengarsipan dokumen. Sistem manajemen informasi yang digunakan telah memungkinkan staf administrasi untuk mengelola data dengan lebih efisien. Namun, masih ada beberapa kendala dalam penggunaan sistem tersebut, seperti kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur baru yang ada dan ketergantungan pada perangkat tertentu yang kadang sulit diakses oleh staf yang lebih senior. Dalam hal ini, kepala sekolah menyadari perlunya pembaruan pelatihan dan

sosialisasi rutin agar seluruh staf dapat mengoptimalkan penggunaan sistem administrasi berbasis digital.

4. Tantangan dalam Pembelajaran Digital

Dalam aspek pembelajaran, meskipun sekolah ini sudah menerapkan platform pembelajaran digital, masih ada tantangan dalam pengoptimalkan penggunaan teknologi oleh guru. Beberapa guru yang lebih berpengalaman dengan metode konvensional merasa kurang nyaman menggunakan teknologi dalam pengajaran, yang menyebabkan pembelajaran digital belum sepenuhnya efektif. Kepala sekolah mengakui bahwa hal ini membutuhkan waktu dan kesabaran, serta pendekatan yang lebih personal untuk membantu guru beradaptasi. Observasi menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, banyak siswa yang masih merasa kurang puas dengan pengalaman pembelajaran online karena kurangnya interaksi langsung dengan guru dan teman-teman mereka.

5. Pengembangan Profesionalisme Guru

Kepala sekolah menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru dalam menghadapi era digital. Oleh karena itu, sekolah menyediakan berbagai pelatihan untuk guru guna meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Pelatihan ini mencakup penggunaan platform digital untuk mengelola kelas, membuat materi pembelajaran berbasis multimedia, dan mengintegrasikan teknologi dalam evaluasi siswa. Namun, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, pelatihan ini masih bersifat sporadis dan tidak selalu mencakup semua aspek yang dibutuhkan. Guru juga menginginkan pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar mereka bisa lebih siap dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat.

6. Komunikasi antara Kepala Sekolah dan Orang Tua

Salah satu tantangan lainnya yang ditemukan adalah komunikasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Meskipun penggunaan teknologi memungkinkan adanya komunikasi yang lebih cepat melalui aplikasi atau platform digital, beberapa orang tua siswa masih merasa kesulitan dalam mengakses informasi tersebut karena keterbatasan keterampilan teknologi. Kepala sekolah telah mencoba berbagai cara untuk memfasilitasi komunikasi, seperti mengadakan pertemuan orang tua secara daring dan mengirimkan laporan perkembangan siswa melalui email atau aplikasi pesan. Namun, masih ada hambatan dalam hal aksesibilitas bagi orang tua yang tidak terbiasa dengan teknologi.

7. Pengelolaan Data Siswa yang Lebih Efisien

Data observasi menunjukkan bahwa teknologi telah memudahkan pengelolaan data siswa, seperti nilai akademik, absensi, dan perkembangan karakter. Dengan sistem manajemen digital, data dapat dengan mudah diakses oleh kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Hal ini meningkatkan transparansi dan mempermudah pemantauan perkembangan siswa. Namun, masih ada beberapa kendala dalam hal integrasi data antar sistem yang digunakan, yang kadang mempersulit proses pengolahan data secara menyeluruh. Kepala sekolah menyadari bahwa untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, diperlukan pembaruan sistem yang lebih terintegrasi dan user-friendly.

8. Dampak Pembelajaran Digital terhadap Pengembangan Karakter

Salah satu aspek yang juga diperhatikan dalam penelitian ini adalah dampak pembelajaran digital terhadap pengembangan karakter siswa. Observasi menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berbasis digital memberikan kemudahan akses materi, pengembangan karakter siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati, terkadang terhambat karena kurangnya interaksi sosial. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa meskipun ada kebijakan untuk memperkuat nilai-nilai karakter dalam pembelajaran digital, interaksi yang terbatas antara siswa dan guru di kelas online membuat sulit untuk membentuk karakter siswa secara maksimal.

9. Pengaruh Teknologi terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Penggunaan teknologi juga mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah di Boarding School Bandung menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dengan memanfaatkan teknologi untuk memantau kinerja guru dan staf, serta untuk membuat keputusan berbasis data. Namun, kepala sekolah juga mengakui bahwa teknologi tidak dapat menggantikan elemen-elemen kepemimpinan yang lebih bersifat interpersonal, seperti pengembangan hubungan emosional dengan staf dan siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah berusaha untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan pendekatan kepemimpinan yang lebih personal dan komunikatif.

10. Solusi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk mengoptimalkan manajemen digital di Boarding School Bandung. Pertama, perlu adanya pelatihan teknologi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk guru dan staf administrasi. Kedua, sistem informasi manajerial perlu diperbarui dan diintegrasikan dengan lebih baik agar data yang dikelola lebih efisien. Ketiga, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran digital, kepala sekolah perlu menciptakan lebih banyak kesempatan untuk interaksi sosial di antara siswa melalui platform digital, agar pengembangan karakter dapat tetap terjaga. Selain itu, perlu adanya komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses pendidikan secara

Kesimpulan/ الخلاصة

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Boarding School Bandung telah memanfaatkan teknologi untuk manajemen sekolah dan pembelajaran, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama terkait dengan adaptasi guru, integrasi sistem, dan pengembangan karakter siswa. Kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung tujuan pendidikan, namun keberhasilan implementasi teknologi memerlukan upaya yang terus-menerus dan perencanaan yang matang.

Referensi/ المصادر والمراجع

- Aksu, M. (2018). *The Role of School Leaders in the Digital Age: The Transformation of School Management*. *International Journal of Educational Leadership*, 24(2), 45-60.
- Anderson, C., & Dexter, S. (2005). *School Technology Leadership: A Complex System of Roles, Responsibilities, and Relationships*. *Journal of Educational Administration*, 43(4), 364-380.
- Arifin, M., & Hidayati, N. (2020). *Manajemen Pendidikan di Era Digital: Implementasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 120-134.
- Campbell, C., & Levin, B. (2012). *Transforming School Leadership: Building Capacity for Change in a Digital World*. *Journal of Educational Administration*, 50(3), 314-332.
- Chien, H., & Wang, S. (2021). *Leadership in Digital Education: The Role of School Principals in Integrating Technology*. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(2), 14-25.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Pearson Education.
- Harris, A., & Muijs, D. (2005). *Improving Schools Through Leadership and Management*. Routledge.
- Hennessy, S., & Deaney, R. (2007). *Leadership in the Digital Era: School Head's Role in Technology Integration*. *Journal of Educational Administration*, 45(1), 67-81.
- Hopkins, D. (2007). *Every School a Great School: Realizing the Potential of System Leadership*. Open University Press.
- Kurland, H., & Manna, P. (2018). *The Digital School: How Technology is Shaping Education*. *Journal of Educational Research*, 109(3), 245-258.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). *Transformational Leadership in a Digital Age*. *Educational Administration Quarterly*, 42(3), 577-608.
- Moolenaar, N. M., & Slegers, P. J. C. (2015). *Leadership and Digital Innovation in Education: The Role of Headteachers in Supporting Teachers with Technology*. *Computers & Education*, 83, 45-58.
- Nguyen, L., & Nguyen, T. (2020). *The Impact of Digital Technology on School Leadership: Opportunities and Challenges*. *Journal of Educational Technology and Pedagogy*, 18(1), 35-52.

Robinson, V. M. J., & Arjumand, R. (2019). *The New School Leadership for the Digital Era*. Educational Management Administration & Leadership, 47(2), 220-237.

Yıldırım, S. (2020). *Digital Transformation and Leadership: Challenges for School Principals*. Educational Leadership Review, 13(2), 142-158.